Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 2 (2024): Juli, 1783-1787
DOI: 10.33087/jiubj.v24i2.5315

Analisis Pola Konsumsi Makanan dan Non-Makanan di Kabupaten OKU

Firman Syah Putra*, Munajat, Yetty Oktarina, Novegya Ratih Primandari
Program Pascasarjana, Universitas Baturaja
*Correspondence: Firmanmanadi24@gmail.com

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan kepala rumah tangga dan jumlah anggota keluarga terhadap pola konsumsi di Kabupaten OKU. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis menunjukan bahwa secara simultan pendapatan rumah tangga, pendidikan kepala rumah tangga dan jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi non-makanan masyarakat di Kabupaten OKU. Namun secara parsial pendapatan rumah tangga dan pendidikan kepala rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi non-makanan masyarakat di Kabupaten OKU

Kata kunci: pola konsumsi, makanan dan non-makanan.

Abstract. *The aim of this research is to determine the effect of household income, education level of the head of the household and number of family members on consumption patterns in OKU Regency. This research uses qualitative and quantitative descriptive analysis methods. The results of the analysis show that simultaneously household income, education of the head of the household and number of family members have a significant effect on the non-food consumption patterns of the community in OKU Regency. However, partially, household income and education of the head of the household have a significant effect on the non-food consumption patterns of the community in OKU Regency*

Keywords*: consumption patterns, food and non-food.*

PENDAHULUAN

Pola konsumsi merupakan masalah perilaku penduduk yang berkaitan erat dengan kondisi sosial ekonomi, budaya, lingkungan, dan pendidikan sehingga analisis pola konsumsi dapat memberikan gambaran tingkat kesejahteraan penduduk yang berkaitan dengan keadaan sumberdaya manusia yang merupakan modal dasar dalam pertumbuhan ekonomi (Abdillah dkk, 2019). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah terdiri dari faktor budaya dan faktor sosial sedangkan untuk faktor internal terdiri dari faktor pribadi (umur, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup dll) dan faktor psikologi (Nisak & Indarayani, 2021).

Pola konsumsi antara masyarakat perdesaan berbeda dengan masyarakat perkotaan. Rumah tangga dengan kepala rumah tangga yang berpendidikan menengah ke bawah juga berbeda dengan rumah tangga dengan kepala rumah tangga yang berpendidikan menengah ke atas. Berbicara mengenai pendapatan, pendapatan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap konsumsi. Selain variabel pendapatan, pola konsumsi juga dipengaruhi oleh human capital (misalnya pendidikan). Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka kualitas sumber daya makin baik sehingga mempengaruhi tingkat upah. Tujuan konsumsi adalah untuk mencapai kepuasan maksimum dari kombinasi barang atau jasa yang digunakan (Chalid, 2010).

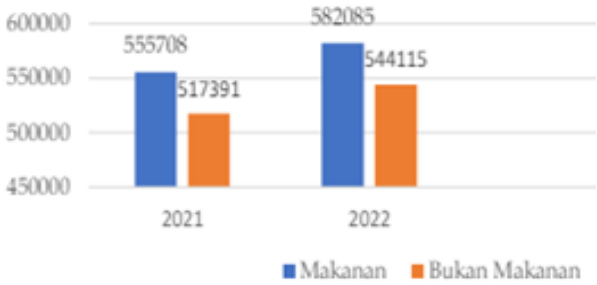
Besarnya keluarga ditentukan oleh banyaknya jumlah anggota keluarga, biasanya jumlah anak. Jumlah anggota keluarga yang terlalu besar seringkali menimbulkan masalah dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Bahwa besarnya atau banyaknya jumlah anggota keluarga mempengaruhi besarnya belanja keluarga. Pendapatan per kapita dan belanja pangan keluarga akan menurun sejalangan meningkatnya jumlah keluarga. Jumlah dan pola konsumsi suatu barang dan jasa ditentukan oleh jumlah anggota keluarga atau rumah tangga. Keluarga yang memiliki jumlah anggota yang lebih besar akan mengkonsumsi pangan dengan jumlah lebih banyak dibandingkan keluarga dengan jumlah anggota yang lebih sedikit. Perkembangan jumlah anggota keluarga bisa menjadi faktor pendorong dan penghambat

pembangunan. Faktor pendorong karena, pertama, memungkinkan semakin banyaknya tenaga kerja. Kedua, perluasan pasar barang dan jasa ditentukan oleh dua faktor penting, yaitu pendapatan masyarakat dan jumlah penduduk. Sedangkan penduduk disebut faktor penghambat pembangunan karena akan menurunkan produktivitas, dan akan terdapat banyak pengangguran. Tingkat jumlah anggota keluarga, semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga, begitu pula sebaliknya. Sehingga dalam keluarga yang jumlah anggotanya banyak, akan diikuti oleh banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi (Adiana & Ni Luh Karmini, 2012).

Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) merupakan Kabupaten di wilayah Sumatera Selatan yang memiliki 13 Kecamatan, 14 Kelurahan dan 143 Desa yang sampai pada tahun 2022 memiliki jumlah penduduk sebanyak 375.538 jiwa yang terdiri dari 91.561 keluarga dengan pengeluaran rata-rata perkapita penduduk sebesar Rp. 1.126.201 yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar Rp. 582.085 dan non makanan sebesar Rp. 544.115. Jika dibandingkan dengan beberapa daerah di wilayah Sumatera Selatan, kondisi penduduk di Kabupaten OKU sudah cukup sejahtera walaupun persentase pengeluaran makanan sebesar Rp 582.058/Bulan masih lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran non makanan yakni sebesar Rp 544.115/Bulan.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) yang menganalisa tentang pola konsumsi makanan dan non-makanan. Focus penelitian ini pada Pendapatan kepala rumah tangga, Tingkat Pendidikan kepala rumah tangga dan Jumlah Anggota Keluarga yang mempengaruhi pola konsumsi makanan dan non-makanan di Kabupaten OKU. Metode penarikan contoh dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penarikan contoh sistimatik sampling (*systematic sampling*), Kabupaten OKU sebagai unit sampel memiliki dari 13 Kecamatan sebagai unit-unit sampel, sehingga peneliti mengambil 10 responden secara acak dari tiap kecamatan sehingga jumlah responden berjumlah 130 responden.



Sumber: BPS Kabupaten OKU (2023)

Gambar 1
Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten OKU Tahun 2021 – 2022

Gambar 1 menunjukkan bahwa pada tahun 2021 pengeluaran per kapita penduduk di Kabupaten OKU sebesar Rp. 1.073.098,86 yang terdiri dari Rp. 555.708 untuk pengeluaran makanan dan Rp. 517.391 untuk pengeluaran non makanan, sedangkan pengeluaran per kapita penduduk di Kabupaten OKU pada Tahun 2022 sebesar Rp. 1.126.201 per bulan yang terdiri dari pengeluaran makanan Rp. 582.085 dan konsumsi/ pengeluaran non makanan Rp. 544.115. Secara keseluruhan pengeluaran per kapita per bulan masyarakat di Kabupaten OKU mengalami peningkatan.

Tabel 1 pengeluaran per kapita makanan sebulan terbesar tahun 2022 digunakan untuk membeli komoditi makanan jadi yaitu sebesar Rp. 162.792,- lalu diikuti oleh pembelian rokok sebesar Rp. 80.710,- dan padi-padian sebesar Rp. 75.057,-. Sementara untuk pengeluaran per kapita non makanan sebulan terbesar digunakan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sebesar Rp. 278.783,- diikuti oleh pengeluaran untuk membeli barang dan jasa sebanyak Rp. 124.975,- dan pembayaran pajak dan asuransi yaitu sebesar Rp.47.382,-. Jumlah yang terbesar dari total pengeluaran baik makanan maupun bukan makanan tersebut adalah pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga ditahun 2021 sebesar Rp. 269.480,04 dan ditahun 2022 meningkat menjadi sebesar Rp. 278.783,00 yang merupakan kelompok komoditas yang masuk dalam katagori bukan makanan. Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp. 1.126.201,- per bulan, yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar Rp. 582.085, dan non makanan sebesar Rp. 544.115,- .Apabila dipersentasekan terhadap total pengeluaran rata-rata per kapita dapat

disimpulkan bahwa penduduk masih memproporsikan pengeluaran untuk makanan sebesar 51,69% lebih tinggi dari pengeluaran non makanan yakni 48,31%.

Tabel 1
Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten OKU Tahun 2021 – 2022

Kelompok Komoditas	2021	2022
Makanan		
Padi-padian	74.540,16	75.057,00
Umbi-umbian	5.905,18	7.011,00
Ikan/udang/cumi/kerang	46.407,08	47.526,00
Daging	22.663,44	25.875,00
Telur dan susu	38.121,26	32.404,00
Sayur-sayuran	52.963,50	51.771,00
Kacang-kacangan	9.769,15	11.235,00
Buah-buahan	20.034,33	21.954,00
Minyak dan kelapa	12.616,21	18.058,00
Bahan minuman	19.267,47	18.650,00
Bumbu-bumbuan	13.189,34	14.046,00
Konsumsi lainnya	13.921,55	14.996,00
Makanan dan minuman jadi	149.173,78	162.792,00
Rokok	77.135,78	80.710,00
Jumlah makanan	555.707,71	582.085,00
Bukan makanan		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	269.480,04	278.783,00
Aneka komoditas dan jasa	119.894,32	124.975,00
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	27.983,60	28.153,00
Komoditas tahan lama	44.977,40	53.342,00
Pajak, pungutan dan asuransi	48.429,30	47.382,00
Keperluan pesta dan upacara	6.626,48	11.479,00
Jumlah bukan makanan	517.391,14	544.115,00
Jumlah total	1.073.098,86	1.126.201,00

Sumber: BPS Kabupaten OKU (2023)

HASIL

Tabel 2
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33061537
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.060
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		1.004
Asymp. Sig. (2-tailed)		.266

Sumber: data olahan

Tabel 2 Menunjukan bahwa nilai Asyp. Sig (2-tailed) sebesar 0,266. Hal ini menunjukkan bahwa nilainya lebih besar dari 0,05 (0,266>0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Tabel 3 hasil dari uji glejser diperoleh bahwa nilai probabilitas signifikansi dari setiap variabel lebih besar dari atau diatas 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan Tabel 4 setiap variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 (VIF < 10) dan mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0,10 (tolerance > 0,10), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3
Hasil Uji Glajser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.210	.430		-.488	.626
	X_1	.025	.031	.079	.827	.410
	X_2	.076	.055	.126	1.373	.172
	X_3	-.074	.071	-.096	-1.052	.295

Sumber: data olahan

Tabel 4
Hasil Uji Multikoliniedritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.414	.684		13.773	.000		
	X_1	.239	.049	.370	4.885	.000	.846	1.182
	X_2	.191	.088	.159	2.179	.031	.912	1.096
	X_3	.544	.112	.351	4.837	.000	.920	1.087

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 4 nilai t-hitung sebesar 4,885 dengan t-tabel sebesar 1,978 sehingga diperoleh hasil bahwa t-hitung > t-tabel (4,885 > 1,978) dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 sehingga diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi< 0,05 (0,000<0,05). Nilai t-hitung sebesar 2,179 dengan t-tabel sebesar 1,978 sehingga diperoleh hasil bahwa t- hitung > t-tabel (2,179 > 1,978) dan nilai signifikansinya sebesar 0,031 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 sehingga diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi< 0,05 (0,031<0,05). Nilai t-hitung sebesar 4,8337 dengan t-tabel sebesar 1,978 sehingga diperoleh hasil bahwa t-hitung > t-tabel (4,837 > 1,978) dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 sehingga diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi< 0,05 (0,000<0,05).

Tabel 5
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.968	3	2.989	26.712	.000[b]
	Residual	14.101	126	.112		
	Total	23.068	129			

Sumber: data olahan

Tabel 5 menunjukkan bahwa F-hitung > F-tabel (26,712 > 2,68) dan jika dilihat dari nilai signifikansinya menunjukkan 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 (0,000). Sedangkan Tabel 6 nilai Adjusted R Square sebesar 0,374 dapat dijelaskan bahwa pendapatan rumah tangga, pendidikan kepala rumah tangga dan jumlah anggota keluarga memberikan kontribusi kepada pola konsumsi makanan masyarakat di Kabupaten OKU sebesar 0,374 atau 37,4% sedangkan sisanya 62,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yaitu penelitian Hongu dkk (2022); Puspita & Agustina (2020); Rahmi (2022); dan Sari & Munawar (2019).

Tabel 6
Hasil koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623[a]	.389	.374	.33453

Sumber: data olahan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitiaan, maka dapat disimpulkan bahwa: pendapatan rumah tangga, pendidikan kepala rumah tangga dan jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi makanan masyarakat di Kabupaten OKU baik secara simultan maupun parsial. secara simultan pendapatan rumah tangga, pendidikan kepala rumah tangga dan jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi non makanan masyarakat di Kabupaten OKU. Namun secara parsial pendapatan rumah tangga dan pendidikan kepala rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi non-makanan masyarakat di Kabupaten OKU.

DAFTAR PUSTAKA

Adiana, P. P. E., & Karmini, N. L., 2012. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar. *Garba Rujukan Digital*, *1*, 39–48.

BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2023, *Kabupaten Ogan Komering Ulu Dalam Angka 2023*

Chalid, N. 2010. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Daerah Riau. *Jurnal Ekonomi*, 18(1991), 1–10.

Hongu, A. M., Sumarno, S., & Sadiyah, A. A. 2022. Pola Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Sayuran Pasca Covid-19 di Kota Batu. *E-qien - Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 792-800.

John Jaya Abdillah, Wiyono, V. H., & Samudro, B. R. 2019. Analisis Pola Konsumsi dan Kemiskinan di Jawa Tengah. *Research Fair Unisri*, 3(1), 132–138.

Nisak, H., & Indarayani, L. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Digital Payment Di Singaraja. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 3(1), 37–46.

Puspita, C. D., & Agustina, N. 2020. Pola Konsumsi, Elastisitas Pendapatan, Serta Variabel-Variabel Sosial Ekonomi Yang Memengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2019(1), 700-709.

Rahmi, D. M. 2022. Pengaruh Pendapatan, Kesesuaian Harga Kebutuhan Pokok, Kebiasaan Berbelanja dan Kesadaran Kesehatan terhadap pola Konsumsi. *Journal of Development Economic And Social Studies*, 1(4), 539-549.

Sari, C. A., & Munawar. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Jawa Timur. Paper Knowledge. *Toward a Media History of Documents*, 7(2), 1-12.